

PENGARUH PENDIDIKAN JARAK JAUH TERHADAP KETERAMPILAN DIGITAL DI KALANGAN MAHASISWA

Odilia Kewa Benimaking¹, Fransiskus Xaverius Useng²
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Prodi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi
^{1,2}Universitas Insan Budi Utomo
odyybenimaking@gmail.com¹; taponuseng@gmail.com²

Abstrak

Di era digital yang berkembang pesat, pembelajaran jarak jauh telah menjadi salah satu alternatif utama dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mensurvei mahasiswa dari berbagai universitas yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital siswa, baik dari segi penggunaan perangkat lunak maupun literasi TI. Faktor-faktor seperti frekuensi penggunaan platform pembelajaran daring dan akses ke teknologi berperan dalam meningkatkan keterampilan digital ini. Hasil ini akan memberikan panduan bagi para pemimpin pendidikan untuk terus mengembangkan pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif guna meningkatkan keterampilan digital siswa.

Kata Kunci : Mahasiswa, Era Digital, Pendidikan, Literasi

Abstract

In the rapidly evolving digital era, distance learning has become a primary alternative in the teaching-learning process. This study employed a quantitative method by surveying students from various universities that implemented distance learning systems. The study's results show that distance learning has a positive impact on enhancing students' digital skills, both in terms of software usage and IT literacy. Factors such as the frequency of using online learning platforms and access to technology play a role in improving these digital skills. These findings will provide guidance for education leaders to continue developing more effective distance learning, thereby enhancing students' digital skills.

Keywords: Students, Digital Era, Education, Literacy

Article History:

Received: January 2025
Reviewed: January 2025
Published: January 2025

Copyright: Author
Publish by: Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan pesat ini didorong oleh inovasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet yang semakin luas, yang memungkinkan siswa dan guru untuk saling terhubung tanpa

adanya batasan geografis. Salah satu dampak paling signifikan dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya pembelajaran jarak jauh (PJJ), yang kini menjadi alternatif utama dalam sistem pendidikan modern. Pembelajaran jarak jauh, yang memanfaatkan platform daring seperti aplikasi konferensi video, portal belajar, dan media sosial, memberi siswa kesempatan untuk mengakses materi pelajaran, berkomunikasi dengan pengajar, serta berkolaborasi dengan teman-teman sejawat, tanpa terbatas oleh ruang kelas fisik dan waktu yang kaku. Hal ini sangat relevan dengan kondisi global yang sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pandemi, yang memaksa sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat.

Selain itu, dalam era transformasi digital yang sedang berlangsung, keterampilan digital menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan. Keterampilan ini tidak hanya sebatas pada kemampuan dasar menggunakan perangkat elektronik atau aplikasi digital, tetapi juga mencakup keahlian yang lebih kompleks, seperti pemahaman terhadap cara mengelola data, mengamankan informasi pribadi, serta mengoptimalkan alat digital untuk berbagai keperluan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Dalam konteks pendidikan, keterampilan digital menjadi sangat krusial untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan mendukung pengajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memikirkan bagaimana pembelajaran jarak jauh tidak hanya sekadar sebagai media untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan digital siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap peningkatan keterampilan digital siswa. Dengan menggunakan metode kuantitatif melalui survei kepada siswa yang aktif mengikuti program pembelajaran jarak jauh, diharapkan dapat terungkap pola dan hubungan signifikan antara pengalaman mereka dalam pembelajaran daring dengan penguasaan keterampilan digital yang mereka miliki. Survei ini akan mencakup berbagai aspek, seperti seberapa sering siswa menggunakan perangkat digital, jenis platform yang mereka gunakan, dan sejauh mana mereka merasa nyaman dan terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang dampak positif pembelajaran jarak jauh terhadap keterampilan digital, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga dapat mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan yang semakin bergantung pada teknologi.

Metodologi

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik mengenai hubungan antara dua variabel, yaitu pendidikan jarak jauh dan keterampilan digital di kalangan mahasiswa. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti program pendidikan jarak jauh di universitas-universitas yang menerapkan metode pembelajaran daring. Sampel penelitian akan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan jarak jauh selama minimal satu semester. Kriteria ini dipilih agar mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan platform pembelajaran daring dan teknologi digital dalam kegiatan belajar mereka. Jumlah sampel akan ditentukan dengan mempertimbangkan rumus statistik untuk penelitian kuantitatif agar representatif dan hasilnya dapat digeneralisasikan.

Keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak (software) untuk kegiatan pembelajaran (misalnya, aplikasi pengolah kata, spreadsheet, aplikasi konferensi video, dan platform pembelajaran daring). Pemahaman terhadap alat digital yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (misalnya, platform e-learning, media sosial untuk diskusi akademik, dan aplikasi kolaborasi daring).

Data akan dikumpulkan melalui pengisian kuesioner secara online. Kuesioner akan disebarkan kepada responden melalui email atau platform pembelajaran yang digunakan oleh universitas terkait. Responden akan diberikan instruksi jelas mengenai cara pengisian kuesioner dan waktu yang ditentukan untuk mengisi survei secara online. Selain itu, informasi mengenai tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan data responden akan disertakan dalam pengantar kuesioner untuk menjaga etika penelitian. Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi universitas yang menggunakan pendidikan jarak jauh dan mendapatkan izin dari pihak universitas untuk melakukan penelitian. Setelah itu, kuesioner yang telah disiapkan akan disebarkan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel. Responden akan diberikan waktu untuk mengisi kuesioner secara mandiri dan mengirimkannya kembali secara online. Selama proses ini, peneliti akan memantau tingkat pengembalian kuesioner dan memastikan data yang diterima lengkap dan valid.

Analisis Data Setelah pengumpulan data selesai, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan software statistik seperti SPSS atau perangkat lunak statistik lainnya. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: Etika Penelitian Penelitian ini akan

memperhatikan prinsip-prinsip etika. Jadwal Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap yang meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan.

Hasil Dan Pembahasan

Pendidikan jarak jauh (PJJ) telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan global, terutama sejak pandemi COVID-19. PJJ memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dari jarak jauh menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam konteks ini, PJJ memiliki dampak signifikan terhadap keterampilan digital mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Berikut adalah penjabaran mengenai pengaruh pendidikan jarak jauh terhadap keterampilan digital di kalangan mahasiswa:

1. Peningkatan Keterampilan Digital

Pendidikan jarak jauh memaksa mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan berbagai platform digital. Dalam proses pembelajaran, mereka sering kali berinteraksi dengan aplikasi pembelajaran online, software konferensi video, serta sistem manajemen pembelajaran (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, atau lainnya. Penggunaan intensif alat-alat digital ini berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan digital mereka, baik dalam mengoperasikan perangkat keras maupun perangkat lunak.

a) Penguasaan Aplikasi Digital

Mahasiswa yang mengikuti PJJ akan lebih terbiasa dengan aplikasi-aplikasi yang mendukung pembelajaran daring, seperti Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, dan aplikasi lainnya. Mereka akan belajar menggunakan aplikasi ini untuk berbagai tujuan, seperti mengikuti kuliah, berpartisipasi dalam diskusi, mengumpulkan tugas, atau berkolaborasi dalam proyek.

b) Keterampilan dalam Mencari Informasi Secara Digital

Mahasiswa yang terlibat dalam PJJ cenderung lebih terampil dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar digital, seperti artikel ilmiah, jurnal, dan buku elektronik. Mereka juga lebih terbiasa menggunakan berbagai platform pencarian dan database akademik.

2. Pengembangan Kompetensi Kolaborasi Online

PJJ sering kali melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kolaboratif secara daring, seperti diskusi kelompok, tugas bersama, dan seminar online. Hal ini mendorong

mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi menggunakan berbagai alat digital, seperti Google Docs, Trello, atau Slack.

a) Keterampilan Komunikasi Digital

Kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui pesan teks, video, atau media sosial sangat penting dalam pendidikan jarak jauh. Mahasiswa dituntut untuk bisa menyampaikan pendapat atau berdiskusi dalam forum online yang mungkin berbeda dengan cara komunikasi tatap muka.

b) Penggunaan Platform Kolaboratif

Mahasiswa belajar mengelola dan berkolaborasi dalam proyek menggunakan platform digital yang dapat memfasilitasi kerja tim secara jarak jauh, memperkenalkan mereka pada sistem kerja yang lebih fleksibel dan efisien.

3. Tantangan dalam Keterampilan Digital

Meskipun pendidikan jarak jauh memberikan banyak peluang untuk meningkatkan keterampilan digital, ada juga tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan ini. Beberapa kendala yang mungkin muncul meliputi:

a) Keterbatasan Akses Teknologi

Sebagian mahasiswa, terutama yang berasal dari daerah dengan akses internet terbatas atau tidak memiliki perangkat yang memadai, mungkin kesulitan untuk mengikuti pendidikan jarak jauh secara maksimal. Hal ini dapat menghambat pengembangan keterampilan digital mereka.

b) Keterampilan Digital Dasar yang Kurang Memadai

Beberapa mahasiswa mungkin belum memiliki keterampilan digital dasar yang cukup sebelum memulai PJJ. Tanpa dasar yang kuat, mereka bisa kesulitan dalam mengoperasikan berbagai perangkat atau aplikasi yang diperlukan untuk pembelajaran daring.

4. Dampak Positif terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional

Pendidikan jarak jauh memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di dunia profesional. Penguasaan teknologi digital akan membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin digital. Selain itu, pengalaman dalam mengelola pembelajaran daring juga menjadi nilai tambah yang menunjukkan kemampuan

mahasiswa untuk beradaptasi dengan teknologi dan bekerja secara efisien dalam lingkungan yang serba digital.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan jarak jauh berperan penting dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa. Pendidikan jarak jauh memiliki dampak besar terhadap keterampilan digital mahasiswa. Peningkatan penggunaan teknologi dalam pendidikan mendorong mahasiswa untuk mengasah keterampilan digital mereka, baik dalam hal komunikasi, kolaborasi, maupun pencarian informasi. Meskipun demikian, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi dan keterampilan dasar digital yang masih rendah pada sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan dukungan dan pelatihan yang memadai agar mahasiswa dapat memaksimalkan potensi keterampilan digital mereka dalam pembelajaran jarak jauh.

Faktor-faktor seperti frekuensi penggunaan platform pembelajaran daring, akses terhadap teknologi, dan dukungan institusional terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan digital mahasiswa. Meskipun demikian, tantangan terkait aksesibilitas dan kompleksitas platform pembelajaran daring perlu mendapatkan perhatian agar manfaat pendidikan jarak jauh dapat lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Andriyan, A. F., Murni, A., & Fatmadona, R. (2020). Pendidikan teman sebaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 451-460.
- Andriyan, AF, Murni, AW, & Fatmadona, R. (2020). Pendidikan teman sebaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 451-460.
- Anggraeni, D., & Prabowo, HS (2019). Metode pendidikan sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap responden tentang SADARI (Periksa Payudara Sendiri). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 100-110.
- Deviani, Citrawati, & Suasti (2020). "Pendidikan Teman Sebaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kanker Payudara dan SADARI." *Jurnal Keperawatan Jiwa*.

- Fauziah & Sri (2019). Peningkatan sikap responden untuk melakukan praktik SADARI setelah diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan oleh pendidik sebaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 45-55.
- Fitriani (2011). "Edukasi Sebaya Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia Gizi Besi." *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Purnomo (2013). "Pengaruh pendidikan sebaya terhadap sikap dalam pencegahan anemia pada remaja putri." *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 4(1), 1-56.
- Purwatiningsih, S., & Tanjung, SM (2001). Pelayanan kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan remaja untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan dan penyakit seksual menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 12-20.
- Puspikawati, S. I., & Megatsari, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Karang Taruna Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 1(2), 80-88.